

RINGKASAN

HANA HANIFAH. Pengurangan Pupuk NPK Mutiara sebagai Penurunan Biaya Produksi Selada Keriting Hijau pada Usaha Tani Albarokah. *Reduction of pearl NPK Fertilizer as a Reduction in Green Curly Lettuce Production Costs at Usaha Tani Albarokah*. Dibimbing oleh UDING SASTRAWAN.

Indonesia merupakan negara maritim dan negara agraris yang kaya akan sumber daya alam baik di laut maupun di darat. Sebagai negara agraris banyak yang memanfaatkan sumber daya alam di darat untuk ditanami dengan berbagai macam tanaman, salah satunya yaitu tanaman hortikultura. Selada keriting hijau termasuk ke dalam tanaman hortikultura sayuran. Kegiatan budidaya yang dilakukan mulai dari persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, perawatan, panen dan pascapanen. Proses pemeliharaan dan perawatan bertujuan untuk pertumbuhan tanaman berlangsung secara baik, salah satu perawatan yaitu pemberian pupuk tambahan atau pengocoran, kegiatan ini merupakan kegiatan yang penting karena dapat meningkatkan unsur hara tanah dan dapat membuat tanaman tumbuh secara subur. Bahan yang digunakan untuk pengocoran yaitu menggunakan NPK mutiara 16-16-16, NPK mutiara 16-16-16 adalah pupuk yang menyediakan hara kalium seimbang. Harga NPK mutiara yang cukup mahal membuat tingginya biaya variabel sehingga usaha tani Albarokah ingin mengurangi penggunaannya.

Memanfaatkan urine kelinci dalam proses pengocoran dapat mengurangi penggunaan NPK mutiara, dengan ketersediaan urine kelinci yang mudah didapat, karena lokasi peternakan kelinci tidak jauh dari lokasi tempat budidaya. Urine kelinci yang digunakan dapat membantu pertumbuhan tanaman pada masa vegetative untuk pembentukan akar, daun, dan batang.

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir yaitu merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal, dan menyusun perencanaan pengembangan bisnis meliputi aspek finansial dan non finansial. Metode kajian penulisan dilakukan berdasarkan aspek finansial dan non finansial. Aspek finansial meliputi laporan laba rugi, analisis parsial, analisis R/C ratio, dan analisis B/C ratio. Aspek non finansial meliputi analisis SWOT, dan analisis berbagai aspek yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi.

Rumusan ide pengembangan bisnis ini didapatkan dari hasil analisis SWOT yaitu dari kelemahan (*weakness*) perusahaan dan ancaman (*threat*) perusahaan. Kelemahannya yaitu penggunaan NPK mutiara dalam jumlah besar pada setiap proses pengocoran dan besarnya biaya untuk proses pengocoran, dengan ancamannya yaitu mahal harga pupuk NPK.

Hasil usaha pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial didapatkan pada produk mengalami peningkatan bobot dan memiliki pasar tetap. Berdasarkan aspek finansial pada laba bersih yang didapatkan bertambah sebesar Rp 56.296.000,00, karena terdapat pengurangan biaya variabel dan penambahan penerimaan. Pada anggaran parsial mendapatkan keuntungan sebesar Rp 56.536.000,00. Hasil R/C ratio didapatkan 2,65 dan B/C ratio didapatlan 5,62.

Kata kunci : analisis SWOT, selada keriting hijau, urine kelinci